

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan mengenai bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial yang terdapat dalam *Kitab ta'lim muta'lim* pada remaja awal. Kitab ta'lim muta'lim merupakan kitab yang di karang oleh Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji, yang memiliki nama asli Burhan Al-Din Al Islam Al Zarnuji, dan beliau terlahir di kota Zarnuj. Dalam *kitab ta'lim muta'lim* terdapat 13 tema di dalamnya, diantaranya ialah: menerangkan hakikat ilmu fikih dan keterangannya, niat waktu belajar, memilih ilmu, guru, dan tabah, mengagungkan ilmu dan ahli ilmu, konsisten dan cita cita luhur, permulaan belajar, ukuran belajar, dan tata tertib, bertawakal, masa belajar, kasih sayang dan nasehat, mengambil pelajaran, wara, yang memperkuat hafalan dan yang membuat lupa, serta hal yang mendatangkan dan menjauhkan rezeki.

Kitab ta'lim muta'lim juga memiliki keterkaitan dengan bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial yang mana, dapat dikaitkan dengan salah satu pendekatan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling, yakni pendekatan behavioral dengan teknik modeling (penokohan). Bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioral teknik modeling ialah pendekatan yang bertujuan perubahan tingkah laku dengan meniru seseorang sebagai peniruanannya, begitupun dalam kitab ta'lim muta'lim yang bertujuan merubah akhlak seseorang dengan terdapat beberapa

hikayat atau cerita yang di uraikan Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji dalam karangannya ini.

Bimbingan pribadi sosial dalam bidang pribadi dan sosial terdapat beberapa pokok yang menjadi tujuan dan tugas pencapaian dalam proses konseling. Dengan beberapa permasalahan remaja awal yang dalam kondisi tidak stabil, yang mudah terbawa lingkungan maka diperlukannya bimbingan konseling pribadi sosial ini, dengan pedoman yang jelas. Sehingga, dari hasil penelitian, peneliti menemukan 5 pasal dalam kitab ta'lim muta'lim yang dapat menjadi nilai sama sesuai pokok bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial dengan terbagi menjadi dua, diantaranya adalah :

1. Bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial
 - a. Penanaman sikap dan kebiasaan beriman kepada Allah swt, dalam pokok ini sesuai dengan pasal tentang "menanamkan sikap tawakal dan wara"
 - b. Pengenalan dan pemahaman tentang kelemahan diri dan pencegahannya, dengan pasal tentang "memperkuat hafalan dan yang membuat lupa"
 - c. Pengenalan pemahaman tentang bakat minat pribadi serta dalam penyalurannya, dengan penjelasan pasal tentang "konsisten dan cita cita luhur"
2. Bimbingan dan konseling bidang sosial
 - a. Pengembangan hubungan yang harmonis dengan teman sebaya, dengan nilai penjelasan dalam pasal "cara memilih teman"
 - b. Pengembangan kemampuan bertingkah laku dalam berhubungan sosial dengan menjunjung tinggi tata krama, agama, adat, peraturan dan kebiasaan, dengan

penjelasan pasal tentang "menghormati guru/ahli ilmu"

Kitab ta'lim muta'lim masih relevan sampai detik ini terutama tentang penerapan sikap akhlak yang baik. Beberapa nilai tentang bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial dalam *Kitab ta'lim muta'lim* pada remaja awal dapat dilakukan oleh seorang konselor guna modul atau contoh perilaku yang dapat dilakukan oleh klien, karena sudah jelas kemasyhurannya dan kesesuaiannya dengan syariat Islam.

B. Saran

Dengan demikian terdapat beberapa penjelasan tentang bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial dalam *Kitab ta'lim muta'lim* pada remaja, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagai konselor Islami yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, seharusnya sudah pasti berpegang teguh pada Al-Qurá dan Al-Hadits serta ditunjang dengan kitab-kitab akhlak supaya menjadi konselor yang handal.
2. Agar klien mampu menjalankan arahan dari konselor dan hendaknya konselor bisa menggunakan panduan dengan sanad yang jelas, sehingga klien mampu mengikuti dengan baik sesuai panduan itu.
3. Dalam kehidupan pribadi maupun sosial pasti akan mengalami beberapa problem diri maupun sosialnya, sehingga memang dibutuhkan adanya bimbingan dan konseling bidang pribadi sosial yang akan

mengarahkan pada penerapan kehidupan pribadi maupun sosial itu sendiri sesuai ajaran agama.